

Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Pertimbangan Investasi (Studi Kasus Perusahaan Bumn di BEI Periode 2010-2014)

Oktaviani Saputri
Sistem Informasi Akuntansi
*) oktavianisaputrie@gmail.com

Abstrak

Analisa laporan keuangan perusahaan merupakan hal penting dan bermanfaat bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Investor dapat melakukan analisa rasio keuangan dari tiap perusahaan untuk melihat kinerja perusahaan. Hasil analisa rasio dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisa prediksi kesehatan perusahaan akan mengalami kesulitan atau tidak dimasa yang akan datang. Analisis model Altman *Z-Score* dikembangkan oleh Edward Altman dengan tujuan untuk menentukan tingkat kesehatan keuangan suatu perusahaan. Altman menggunakan empat rasio keuangan yang diperuntukkan bagi perusahaan go public yaitu Modal Kerja terhadap Total Aktiva (X_1), Laba Ditahan terhadap Total Aktiva (X_2), Laba Sebelum Bunga dan Pajak terhadap Total Aktiva (X_3), dan Nilai Pasar Modal terhadap Total Kewajiban (X_4). Solusi untuk mempermudah investor melakukan pertimbangan investasi adalah dengan menggunakan system aplikasi analisis rasio keuangan yang dirancang menggunakan UML (*United Modeling Language*). Hal ini diharapkan dapat memberikan kemudahan untuk menganalisa rasio keuangan dan memprediksi kesehatan perusahaan sebagai pertimbangan investasi. Penelitian dilakukan terhadap 7 perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian terhadap sampel perusahaan BUMN ini adalah 1 perusahaan diprediksi akan mengalami kebangkrutan yaitu PT Krakatau Steel, Tbk., dan 6 perusahaan lainnya dinyatakan dalam kondisi sehat yaitu PT Aneka Tambang, Tbk., PT Jasa Marga, Tbk., PT Kimia Farma, Tbk., Perusahaan Gas Negara, Tbk., PT Semen Gresik, Tbk., PT Wijaya Karya, Tbk.

Kata Kunci : Investasi, Analisis Rasio Keuangan, Altman *Z-Score*.

PENDAHULUAN

Menghadapi perekonomian yang semakin tumbuh dan berkembang serta ketatnya persaingan dengan perusahaan sektor swasta, maka sebagai salah satu ujung tombak dalam mewujudkan tujuan nasional, pemanfaatan dan pengelolaan BUMN secara optimal sangat diperlukan (E. Putri, 2022), (Ristiandika Arrahman, 2021). Pengelolaan BUMN yang optimal salah satunya adalah membuat sebuah laporan keuangan yang baik (Samanik & Lianasari, 2018).

Analisa laporan keuangan perusahaan merupakan hal penting dan bermanfaat bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan (Arwani & Firmansyah, 2013), (Firma Sahrul B, 2017). Bagi pihak internal, dengan adanya analisis tersebut dianggap dapat bermanfaat untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Bagi pihak eksternal khususnya investor, bermanfaat dalam pengambilan keputusan, karena investor dapat mengetahui kinerja dan kondisi keuangan untuk memprediksi kesehatan perusahaan dimasa yang akan datang (Website & Cikarang, 2020), (Firmansyah M et al., 2017).

Investor ada baiknya mempertimbangkan terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan, apakah perusahaan tersebut akan menguntungkan pihak investor dengan adanya laba berupa deviden atau justru perusahaan tersebut memiliki potensi kebangkrutan dimasa yang akan datang. Investor dapat melakukan analisa rasio keuangan dari tiap perusahaan untuk melihat kinerja perusahaan. Hasil analisa rasio dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisa prediksi kesehatan perusahaan dengan model tertentu, yaitu diantaranya adalah model Springate, model Zmijewski, dan model Altman *Z-Score* untuk mengetahui apakah kondisi keuangan perusahaan akan mengalami kesulitan atau tidak dimasa yang akan datang.

Dalam sebuah penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zulhijah (2010) mengenai perbandingan analisis kebangkrutan pada perusahaan perkebunan yang terdapat di bursa efek indonesia menyimpulkan bahwa model prediksi Altman *Z-score* merupakan model prediksi yang lebih baik dalam memberikan prediksi kebangkrutan dibandingkan model Springate dan Zmijewski. Analisis model Altman *Z-Score* dikembangkan oleh Edward Altman dengan tujuan untuk menentukan tingkat kesehatan keuangan suatu perusahaan. Altman telah melakukan dua kali penyempurnaan didalam pengembangannya. Hingga pada tahun 1995 ditemukanlah Altman *Z-Score* Modifikasi tanpa adanya variabel X_5 (*sales/total asset*). Model tersebut yang akan dipakai dalam penelitian ini. Pemanfaatan teknologi informasi dapat memudahkan segala bentuk aktivitas sehari-hari termasuk aktivitas investor dalam menganalisa laporan keuangan. Pihak investor akan menghemat waktunya dalam pengambilan keputusan jika aktivitas tersebut tidak lagi dikerjakan sendiri.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan penulisan laporan dengan judul “ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT PERTIMBANGAN INVESTASI (STUDI KASUS PERUSAHAAN BUMN DI BEI PERIODE 2010-2014)”.

KAJIAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan bagian terbesar dari sistem informasi manajemen yang mengolah data keuangan atau yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (N. U. Putri et al., 2020), (Wulandari, 2018). Pada dasarnya sistem informasi akuntansi merupakan integrasi dari berbagai sistem atau siklus pengolahan transaksi (Setri & Setiawan, 2020), (Mertania & Amelia, 2020).

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi didefinisikan sebagai kumpulan atau group dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik atau non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (Lestari & Wahyudin, 2020), (E. Putri & Sari, 2020).

Dengan demikian, dilihat dari definisi tersebut di atas sistem informasi akuntansi mempunyai pengertian yaitu serangkaian kegiatan administratif instansi dalam melaksanakan berbagai aktivitas sehari-hari (Apriyanti & Ayu, 2020), (Firmansyah et al., 2017), (Suprayogi et al., 2021).

Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Bagi suatu perusahaan, SIA dibangun dengan tujuan utama untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi resiko saat mengambil keputusan. Ada tiga fungsi sistem informasi akuntansi yaitu sebagai berikut (Samanik, 2021), (Fithratullah, 2021):

1. Mendukung Aktivitas Perusahaan Sehari-hari
Suatu agar dapat tetap eksis perusahaan tersebut harus terus beroperasi dengan melakukan sejumlah aktivitas bisnis yang peristiwanya disebut sebagai transaksi seperti melakukan pembelian, penyimpanan, proses produksi dan penjualan (Dakwah et al., 2021), (Robot, 2007).
2. Mendukung Proses Pengambilan Keputusan
Tujuan yang sama pentingnya dari sistem informasi akuntansi adalah untuk memberi informasi yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan (H Kara, 2014), (Firmansyah et al., 2018). Keputusan harus dibuat dalam kaitannya dengan perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan. Informasi yang tidak dapat diperoleh dari sistem informasi akuntansi tapi diperlukan dalam proses pengambilan keputusan biasanya berupa informasi kuantitatif yang tidak bersifat uang dan data kualitatif (Pratama, 2018). Informasi ini dapat diperoleh jika perusahaan menerapkan Sistem Informasi Manajemen (SIM), karena SIM merupakan sistem informasi perusahaan keseluruhan sedangkan SIA merupakan bagian terbesar dari SIM tersebut dan informasi akuntansi yang dihasilkannya bersifat detail (Asia & Samanik, 2018).
3. Membantu Pengelola Perusahaan Dalam Memenuhi Tanggung Jawabnya Kepada Pihak Eksternal (Nindyarini Wirawan, 2018).

Setiap perusahaan harus memenuhi tanggung jawab hukum (Keanu, 2018), (Nurmalasari & Samanik, 2018). Salah satu tanggung jawab penting adalah keharusannya memberi informasi kepada pemakai yang berada diluar perusahaan atau *stakeholder* yang meliputi pemasok, pelanggan, pemegang saham, kreditor, investor besar, serikat kerja, analis keuangan, assosiasi industri, atau bahkan publik secara umum (Gita & Setyaningrum, 2018), (Sidiq & Manaf, 2020).

Pengertian BUMN

Menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara, definisi BUMN adalah sebagai berikut (Sulistiani & Aldino, 2020), (Ramdan & Utami, 2020):

- a. Badan Usaha Milik Negara yang selanjutnya disebut BUMN, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan.
- b. Perusahaan perseroan, yang selanjutnya disebut persero, adalah BUMN yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruh atau paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia yang tujuan utamanya mengejar keuntungan.
- c. Perusahaan Perseroan Terbuka adalah perseroan yang modal dan jumlah pemegang sahamnya memenuhi kriteria tertentu atau persero yang melakukan penawaran umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal.
- d. Perusahaan Umum, yang selanjutnya disebut Perum, adalah BUMN yang seluruh modalnya dimiliki negara dan tidak terbagi atas saham yang bertujuan untuk kemanfaatan

umum berupa penyediaan baran dan atau jasa yang bermutu tinggi dan sekaligus mengejar keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan.

Tujuan Pendirian BUMN

Menurut Pasal 2 ayat 1 Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara, tujuan pendirian BUMN adalah sebagai berikut (Sidiq et al., 2015):

- a. Memberikan sumbangan bagi perkembangan perekonomian nasional pada umumnya dan penerimaan negara pada khususnya.
- b. Mengejar keuntungan.
- c. Menyeleggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/ atau jasa yang bermutu tinggi dan memadai bagi pemenuhan hajat hidup orang banyak.
- d. Menjadi perintis kegiatan-kegiatan usaha yang belum dapat dilaksanakan oleh sektor swasta dan koperasi.
- e. Turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat.

Laporan Keuangan

Hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut (Fithratullah, 2019), (Webqual, 2022).

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan (*financial statement analysis*) adalah aplikasi dari alat dan teknik analitis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis (Hartanto et al., 2022), (Gerai et al., 2021). Analisis laporan keuangan merupakan alat untuk memperoleh informasi tentang posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan, sehingga data yang telah diperoleh dapat diperbandingkan atau dianalisis lebih lanjut agar memperoleh data untuk mendukung keputusan yang akan diambil (Siregar & Utami, 2021), (Wahyudi & Utami, 2021).

Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan sebagai berikut (Agustina & Utami, 2021):

- a. Dapat memberikan informasi yang lebih luas, lebih dalam daripada yang terdapat dalam laporan keuangan biasa.
- b. Dapat menggali informasi yang tidak secara kasat mata (*explicit*) dari suatu laporan keuangann atau berada di balik laporan keuangan (*implicit*).
- c. Dapat mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan.
- d. Dapat membongkar al-hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungannya dengan suatu laporan keuangan baik dikaitkan dengan komponen intern laporan keuangan maupun kaitannya dengan informasi yang diperoleh dari luar perusahaan.
- e. Mengetahui sifat-sifat yang akhirnya dapat melahirkan model-model dan teori-teori yang terdapat di lapangan seperti untuk prediksi, peningkatan (*rating*).
- f. Dapat memberikan informasi yang digunakan oleh para pengambil keputusan .

Pengertian Kesulitan Keuangan dan Kebangkrutan Perusahaan

Menurut Pasal 2 ayat 1 Undang-undang Nomor 4 tahun 1998 tentang Kepailitan menyatakan bahwa pernyataan kepailitan terjadi apabila Debitor yang mempunyai dua atau lebih Kreditor dan tidak membayar lunas sedikitnya satu hutang yang telah jatuh waktu dan tidak

dapat ditagih, ditanyakan pailit dengan putusan Pengadilan, baik atas permohonannya sendiri maupun atas permohonan satu atau lebih kreditornya (Yudha & Utami, 2022), (Prayoga & Utami, 2021), (Wahyuni et al., 2021).

Kebangkrutan sebagai suatu kegagalan yang terjadi pada sebuah perusahaan didefinisikan dalam beberapa pengertian, yaitu (Gustanti & Ayu, 2021), (R Arrahman, 2022):

- a. Kegagalan Ekonomi (*Economic Distressed*) berarti bahwa perusahaan kehilangan uang atau pendapatan perusahaan tidak mampu menutupi biayanya sendiri, ini berarti tingkat labanya lebih kecil dari biaya modal atau nilai sekarang dari arus kas perusahaan lebih kecil dari kewajiban. Kegagalan terjadi bila arus kas sebenarnya dari perusahaan tersebut jauh di bawah arus kas yang diharapkan.
- b. Kegagalan Keuangan (*Financial Distressed*) mempunyai makna kesulitan dana baik dalam arti dana dalam pengertian kas atau dalam pengertian modal kerja (Kutipan et al., n.d.). Sebagian *asset liability management* sangat berperan dalam pengaturan untuk menjaga agar tidak terkena *financial distressed*. Kegagalan keuangan bisa juga diartikan sebagai insolvensi yang membedakan antara dasar arus kas dan dasar saham (Pajar et al., 2017), (*MEMBIMBING Dan MENGUJI KP 2020.Pdf*, n.d.).

METODE

ALTMAN Z-Score

Altman *Z-score* merupakan salah satu model kesulitan keuangan yang paling terkenal. Altman *Z-score* menggunakan berbagai rasio untuk prediksi kesulitan (Artikel, 2020). Altman *Z-score* menggunakan teknik statistik (analisis diskriminan multipel-*multiple discriminant analysis*) untuk menghasilkan alat prediksi yang merupakan fungsi linear dari beberapa variabel penjelas (Pustika, 2010). Alat prediksi ini menggolongkan kemungkinan bangkrut atau tidak bangkrutnya perusahaan (Safitri et al., 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menu Login



The image shows a login interface with a blue header bar containing the text "Silahkan Login Dibawah Ini". Below the header are two input fields: "Input Username Anda" and "Password Anda". At the bottom of the form are two buttons: a green "Login" button and a red "Bersih" button.

Gambar 1. Menu Login.

Menu Utama Admin



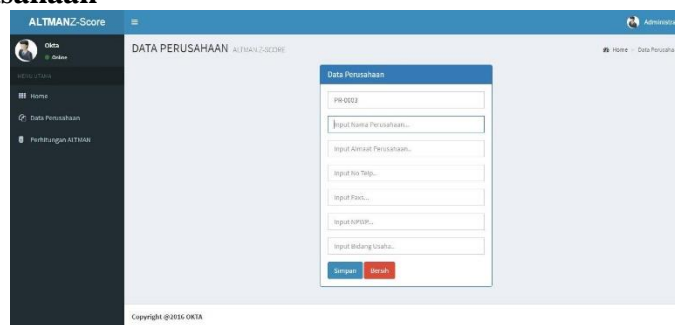
Gambar 2. Menu Utama Admin

Menu Daftar Perusahaan



Gambar 3. Daftar Perusahaan.

Menu Input Perusahaan



Gambar 4. Menu Input Perusahaan.

Menu Daftar Perhitungan



Gambar 5. Daftar Perhitungan

Menu Input Perhitungan

Gambar 6. Menu Input Perhitungan

Menu Utama User



Gambar 7. Menu Utama User

Menu Data Perusahaan

Kode Perusahaan	Nama	Alamat	No Telp	FAXS	NPWP	BIDANG	Pengaturan
ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	Gedung Aneka Tambang J. Letjen TB. Simatupang No. 1 Jakarta 12530	021-7805119	021-7812822	01.001.663.2-051.000	Metal and Mineral Mining	ALTMAN Z-Score
JSMR	Jasa Marga Tbk	Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah Jakarta 13550	021-8413630	021-8413540	01.001.675.6-051.000	Jasa Transportasi	ALTMAN Z-Score
KAEP	Klinika Farma (Persero) Tbk	Jalan Veteran No. 9, Jakarta 10110	021-38477709	021-3454338	01.001.627.7-051.000	Farmasi	ALTMAN Z-Score
KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk	Jl Industri No. 5 PO Box 14 Cilegon Banten 42435	021-5221255	021-5200876	01.000.054.5-051.000	Industri Baja	ALTMAN Z-Score
PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Jl. KH. Zainul Arifin no. 20 Jakarta 11140	021-633633080	021-6331302	01.000.051.1-051.000	Distribusi dan Transmisi Gas Bumi	ALTMAN Z-Score
WKA	Wijaya Karya Tbk	Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 Jakarta 13340 kotak Pos 4174/9RT	021-8192808	021-8191235	01.001.615.2-051.000	Jasa Konstruksi	ALTMAN Z-Score

Gambar 8. Menu Data Perusahaan

Menu Memilih Tanggal

Gambar 9. Menu Memilih Tanggal

Tampilan Hasil Perhitungan

**ANALISIS KEBANGKRUTAN
METODE ALTMAN Z-Score**

Kode Perusahaan **WIK**
Periode **Wijaya Karya Tbk**
Periode **2010-01-01 s/d 2011-01-01**

Aktiva Lancar	4,954,287.000
Kewajiban Lancar	3,642,027.000
Saham yang Beredar	5,988,171.000
Harga Pasar	0.680
Total Aktiva	6,286,305.000
Laba Ditahan	608,013.000
Laba Sebelum Bunga dan Pajak	477,611.000
Modal_kerja	8,596,314.000
Nilai Pasar Modal	4,071,956.280
Total Kewajiban	1,205,121.000
X1	1.367
X2	0.097
X3	0.076
X4	3.379
Z''	13.344
Kategori	Sehat
Rating	AAA

Gambar 10. Tampilan Perhitungan Altman Z-Score

Tampilan Laporan

**ANALISIS KEBANGKRUTAN
METODE ALTMAN Z-Score**

Kode Perusahaan **WIK**
Periode **Wijaya Karya Tbk**
Periode **2010-01-01 s/d 2011-01-01**

Aktiva Lancar	4,954,287.000
Kewajiban Lancar	3,642,027.000
Saham yang Beredar	5,988,171.000
Harga Pasar	0.680
Total Aktiva	6,286,305.000
Laba Ditahan	608,013.000
Laba Sebelum Bunga dan Pajak	477,611.000
Modal_kerja	8,596,314.000
Nilai Pasar Modal	4,071,956.280
Total Kewajiban	1,205,121.000
X1	1.367
X2	0.097
X3	0.076
X4	3.379
Z''	13.344
Kategori	Sehat
Rating	AAA

Gambar 11. Laporan Perhitungan

SIMPULAN

1. Analisa laporan keuangan perusahaan BUMN dengan menggunakan model Altman Z-Score dilakukan dengan cara mengumpulkan data keuangan yang dimiliki oleh perusahaan yang akan di analisa, kemudian hasil yang didapat akan memprediksi apakah perusahaan tersebut akan mengalami kebangkrutan dimasa yang akan datang atau beradadalam kondisi yang sehat.
2. Sistem yang dibuat untuk memudahkan investor menentukan perusahaan yang akan di pertimbangkan ini dirancang dengan menggunakan UML dan dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan HTML dengan CMS Bootstrap sebagai design tampilan sehingga memudahkan apabila akan dilakukan perkembangan Sistem.

REFERENSI

- Agustina, E. T., & Utami, A. R. (2021). *STUDENTS ' INTERESTING WTH ENGLISH TEXT*. 11(3), 1–12.
- Apriyanti, D., & Ayu, M. (2020). Think-Pair-Share: Engaging Students in Speaking Activities in Classroom. *Journal of English Language Teaching and Learning*, 1(1), 13–19. <https://doi.org/10.33365/jeltl.v1i1.246>
- Arrahman, R. (2022). Rancang Bangun Pintu Gerbang Otomatis Menggunakan Arduino Uno R3. *Jurnal Portal Data*, 2(2), 1–14. <http://portaldata.org/index.php/portaldata/article/view/78>
- Arrahman, Ristiandika. (2021). Automatic Gate Based on Arduino Microcontroller Uno R3. *Jurnal Robotik*, 1(1), 61–66.
- Artikel, J. (2020). *HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW KARYA ILMIAH : PROSIDING* Komponen yang dinilai a . Kelengkapan unsur isi prosiding (10 %) b . Ruang lingkup dan kedalaman c . Kecukupan dan kemutakhiran data (30 %) d . Kelengkapan unsur dan kualitas Nil. 1–2.
- Arwani, M., & Firmansyah, M. A. (2013). Identifikasi Kerangka Pengetahuan Masyarakat Nelayan di Kota Bengkulu Dalam Kesiapsiagaan Bencana Sebagai Basis Dalam Merumuskan Model Pengelolaan Bencana. *Jurnal Dialog Penganggulangan Bencana*, 4(1), 57–64.
- Asia, J., & Samanik. (2018). Dissociative Identity Disorder Reflected in Frederick Clegg ' S Character in the Collectors Novel. *ELLiC*, 2(1), 424–431.
- Dakwah, J., Televisi, E., Pada, B., & Pandemi, M. (2021). *AL-IDZA ' AH AL-IDZA ' AH*. 12–22.
- Firma Sahrul B, M. A. S. O. D. W. (2017). Implementasi Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel. *Jurnal Transformasi*, 12(1), 1–4.
- Firmansyah, M. A., Karlinah, S., & Sumartias, S. (2017). Kampanye Pilpres 2014 dalam Konstruksi Akun Twitter Pendukung Capres. *Jurnal The Messenger*, 9(1), 79. <https://doi.org/10.26623/themessenger.v9i1.430>
- Firmansyah, M. A., Mulyana, D., Karlinah, S., & Sumartias, S. (2018). Kontestasi Pesan Politik dalam Kampanye Pilpres 2014 di Twitter: Dari Kultwit Hingga Twitwar. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 16(1), 42. <https://doi.org/10.31315/jik.v16i1.2681>
- Firmansyah M, Lomi, A., & Gustopo, D. (2017). Meningkatkan Mutu Kain Tenun Ikat Tradisional Di Desa/Kelurahan Roworena Secara Berkesinambungan Di Kabupaten Ende Dengan Pendekatan Metode TQM. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri*, 3(1), 5–13. <https://doi.org/10.36040/jtmi.v3i1.171>
- Fithratullah, M. (2019). Globalization and Culture Hybridity; The Commodification on Korean Music and its Successful World Expansion. *Digital Press Social Sciences and Humanities*, 2(2018), 00013. <https://doi.org/10.29037/digitalpress.42264>
- Fithratullah, M. (2021). Representation of Korean Values Sustainability in American Remake Movies. *Teknosastik*, 19(1), 60. <https://doi.org/10.33365/ts.v19i1.874>
- Gerai, S., Donald, M., Indriani, R., & Firmansyah, M. A. (2021). *STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN MELALUI BTS MEAL OLEH RESTORAN MC . DONALDS DAN PERSEPSI KONSUMEN* Abstrak. 3(1), 3–12.
- Gita, V., & Setyaningrum, Y. (2018). *Hedonism As Reflected in Hemingway ' S the Snows of. 2*, 450–456.
- Gustanti, Y., & Ayu, M. (2021). *the Correlation Between Cognitive Reading Strategies and Students ' English Proficiency Test*. 2(2), 95–100.
- H Kara, O. A. M. A. (2014). 濟無No Title No Title No Title. *Paper Knowledge . Toward a*

- Media History of Documents*, 7(2), 107–115.
- Hartanto, Y., Firmansyah, M. A., & Adhrianti, L. (2022). Implementation Digital Marketing Pesona 88 Curup in to Build Image for the Decision of Visit Tourist Attraction. *Proceedings of the 4th Social and Humanities Research Symposium (SoRes 2021)*, 658(SoRes 2021), 589–594. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220407.121>
- Keanu, A. (2018). Narrative Structure of the Minds of Billy Milligan Novel and Split Film. *2nd English Language and Literature International Conference (ELLiC)*, 2, 440–444.
- Kutipan, K., Ulama, N., & Solihin, D. A. N. (n.d.). *Mutiara hikmah ulama*.
- Lestari, M., & Wahyudin, A. Y. (2020). Language learning strategies of undergraduate EFL students. *Journal of English Language Teaching and Learning*, 1(1), 25–30.
- MEMBIMBING dan MENGUJI KP 2020.pdf*. (n.d.).
- Mertania, Y., & Amelia, D. (2020). Black Skin White Mask: Hybrid Identity of the Main Character as Depicted in Tagore's The Home and The World. *Linguistics and Literature Journal*, 1(1), 7–12. <https://doi.org/10.33365/llj.v1i1.233>
- Nindyarini Wirawan, A. and S. (2018). *Sociopathic Personality Disorder in Humbert Humbert'S Character of Nabokov'S Lolita*. 2, 432–439. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/ELLIC/article/viewFile/3568/3394>
- Nurmalasari, U., & Samanik. (2018). A Study of Social Stratification In France In 19th Century as Portrayed in `The Necklace 'La Parure` Short Story by Guy De Maupassant. *English Language & Literature International Conference*, 2, 2. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/ELLIC/article/view/3570>
- Pajar, M., Setiawan, D., Rosandi, I. S., & Darmawan, S. (2017). *Deteksi Bola Multipola Pada Robot Krakatau FC*. 6–9.
- Pratama, P. G. (2018). *Transgender Personality Reflected in Buffalo Bill ' S Character As Seen in Harris ' the Silence of the Lambs*. 2, 417–423.
- Prayoga, A., & Utami, A. R. (2021). *USE OF TECHNOLOGY AS A LANGUAGE LEARNING*. 14(3), 1–10.
- Pustika, R. (2010). Improving Reading Comprehension Ability Using Authentic Materials For Grade Eight Students Of MTSN Ngemplak, Yogyakarta. *Topics in Language Disorders*, 24(1), 92–93.
- Putri, E. (2022). An impact of the use Instagram application towards students vocabulary. *Pustakailmu.Id*, 2(2), 1–10.
- Putri, E., & Sari, F. M. (2020). Indonesian Efl Students' Perspectives Towards Learning Management System Software. *Journal of English Language Teaching and Learning*, 1(1), 20–24. <https://doi.org/10.33365/jeltl.v1i1.244>
- Putri, N. U., Oktarin, P., & Setiawan, R. (2020). Pengembangan Alat Ukur Batas Kapasitas Tas Sekolah Anak Berbasis Mikrokontroler. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kendali Dan Listrik*, 1(1), 14–22. <https://doi.org/10.33365/jimel.v1i1.189>
- Ramdan, S. D., & Utami, N. (2020). Pengembangan Koper Pintar Berbasis Arduino. *Journal ICTEE*, 1(1), 4–8. <https://doi.org/10.33365/jictee.v1i1.699>
- Robot, S. N. (2007). *Sistem kontrol pergerakan robot beroda pepadam api*. 2007(Snati), 1–4.
- Safitri, V. A., Sari, L., & Gamayuni, R. R. (2019). Research and Development, Environmental Investments, to Eco-Efficiency, and Firm Value. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 22(03), 377–396. <https://doi.org/10.33312/ijar.446>
- Samanik, S. (2021). Imagery Analysis In Matsuoka's Cloud Of Sparrows. *Linguistics and Literature Journal*, 2(1), 17–24.
- Samanik, S., & Lianasari, F. (2018). Antimatter Technology: The Bridge between Science and Religion toward Universe Creation Theory Illustrated in Dan Brown's Angels and

- Demons. *Teknosastik*, 14(2), 18. <https://doi.org/10.33365/ts.v14i2.58>
- Setri, T. I., & Setiawan, D. B. (2020). Matriarchal Society in The Secret Life of Bees by Sue Monk Kidd. *Linguistics and Literature Journal*, 1(1), 28–33. <https://doi.org/10.33365/llj.v1i1.223>
- Sidiq, M., & Manaf, N. A. (2020). Karakteristik Tindak Tutur Direktif Tokoh Protagonis Dalam Novel Cantik Itu Luka Karya Eka Kurniawan. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 4(1), 13–21.
- Sidiq, M., Nurdjali, B., & Idham, M. (2015). Karakteristik dan Kerapatan Sarang Orangutan (*Pongo pygmaeus wurmbii*) di Hutan Desa Blok Pematang Gadung Kabupaten Ketapang Propinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Hutan Lestari*, 3, 322–331.
- Siregar, A., & Utami, A. R. (2021). *ENGLISH LEARNING CURRICULUM IN JUNIOR HIGH*. 8(3), 2–9.
- Sulistiani, H., & Aldino, A. A. (2020). Decision Tree C4.5 Algorithm for Tuition Aid Grant Program Classification (Case Study: Department of Information System, Universitas Teknokrat Indonesia). *Edutic - Scientific Journal of Informatics Education*, 7(1), 40–50. <https://doi.org/10.21107/edutic.v7i1.8849>
- Suprayogi, S., Samanik, S., & Chaniago, E. P. (2021). Penerapan Teknik Mind Mapping, Impersonating dan Questioning dalam Pembelajaran Pidato di SMAN 1 Semaka. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 2(01), 33–40. <https://doi.org/10.46772/jamu.v1i02.475>
- Wahyudi, C., & Utami, A. R. (2021). *EXPLORING TEACHERS ' STRATEGY TO INCREASE THE MOTIVATION OF THE STUDENTS DURING ONLINE*. 9(3), 1–9.
- Wahyuni, A., Utami, A. R., & Education, E. (2021). the Use of Youtube Video in Encouraging Speaking Skill. *Pustakailmu.Id*, 7(3), 1–9. <http://pustakailmu.id/index.php/pustakailmu/article/view/62>
- Webqual, C. M. (2022). *Analisis Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Kawasan Agrowisata*. 8(1), 13–19.
- Website, B., & Cikarang, D. I. (2020). *Jurnal Informatika SIMANTIK Vol.5 No.2 September 2020 PENERAPAN METODE*. 5(2), 18–23.
- Wulandari, G. H. (2018). Factors That Influence the Timeliness of Publication Offinancial Statements on Banking in Indonesia. *TECHNOBIZ : International Journal of Business*, 1(1), 16. <https://doi.org/10.33365/tb.v1i1.201>
- Yudha, H. T., & Utami, A. R. (2022). the Effect of Online Game Dota 2 in Students' Vocabulary. *Pustakailmu.Id*, 2(1), 1–9.